

PERANCANGAN STADION KLUB PERSIPON PONTIANAK

Oleh : Edy Haryanto, Atik Suprpti, Edward E. Pandelaki

Sepakbola telah menjadi olahraga nomor satu di Indonesia, Pontianak sebagai salah satu ibukota provinsi yang sedang berkembang juga memiliki tim sepakbola Persipon (Persatuan Sepakbola Indonesia Pontianak) yang sudah berdiri sejak 1970, dengan sejarah prestasi klub yang masih sangat minim, klub ini akhirnya dapat berkembang seiring dengan perkembangan sepakbola di Indonesia yang memupuk semangat masyarakat Pontianak dan Pemerintah Kotamadya untuk memajukan Persipon. Hal ini dibuktikan dengan prestasi Juara 1 Piala Soccer Enthusiast (SEG) di Kuching Malaysia, dan Juara III divisi satu Liga Indonesia, yang memberi Persipon kesempatan dipromosikan ke Divisi Utama Liga Indonesia pada tahun 2013. Namun hal ini tidak disertai dengan perkembangan fasilitas berupa sarana stadion sepakbola yang memadai.

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian tentang Sepakbola, pengertian dan standar-standar mengenai Stadion, tinjauan mengenai stadion standar FIFA, serta studi banding beberapa stadion yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai Kota Pontianak, perkembangan sepakbola di kota tersebut. Pendekatan perancangan arsitektural dilakukan dengan konsep Green/ramah lingkungan. Selain itu dilakukan pendekatan fungsional, kinerja, teknis, dan kontekstual. Pemilihan tapak dilakukan pada 3 alternatif lokasi dengan menggunakan matriks pembobotan.

Sebagai kesimpulan, luaran program ruang yang diperlukan, serta gambar-gambar 2 dimensi dan 3 dimensi sebagai ilustrasi desain.

Kata Kunci : Sepakbola, Persipon, Stadion, Standar,, Pontianak, Green

1. LATAR BELAKANG

Sepakbola sekarang sudah menjadi olahraga nomor satu di dunia. Hampir seluruh Negara di berbagai belahan dunia. Sepakbola juga berkembang pesat di Kota Pontianak, hal ini dibuktikan dengan prestasi klub kebanggaan kota Pontianak "Persipon" yang dipromosikan ke Divisi Utama Liga Indonesia pada tahun 2013. mencintai olahraga ini, Sepakbola juga menjadi olahraga dengan jumlah penonton terbesar di Kota Pontianak (Dispora Pontianak, 2013). Namun hal ini tidak dibarengi dengan peningkatan sarana stadion sepakbola yang memadai di Kota bersinar tersebut.

Menyikapi fenomena yang terjadi, untuk dapat meneruskan trend positif klub Persipon Pontianak, dan mengikuti syarat-syarat untuk melaju ke Divisi Utama Liga Indonesia, klub Persipon sudah harus memiliki sarana stadion yang lebih baik, terutama dalam hal kapasitas dan standar stadion. Untuk saat ini stadion sepakbola memiliki kiblat utama ke standar Internasional FIFA, agar dapat mengungkap

ajang pertandingan sepakbola yang diakui langsung oleh Asosiasi Sepakbola Indonesia.

Untuk mendapatkan stadion sepakbola yang berkualitas, FIFA juga memberikan rekomendasi stadion agar dapat ramah lingkungan, sehingga nantinya stadion yang merupakan bangunan skala masif, dapat mengurangi beban energi ke lingkungan sekitar.

2. RUMUSAN MASALAH

- Pontianak memerlukan stadion yang memenuhi standar Divisi Utama Liga Indonesia.
- Diperlukan fasilitas stadion yang mengacu pada FIFA
- Diperlukan konsep stadion yang ramah lingkungan

3. METODOLOGI

Kajian diawali dengan mempelajari pengertian tentang Sepakbola, pengertian dan standar-

standar mengenai Stadion, tinjauan mengenai area stadion, serta studi banding beberapa stadion yang telah ada. Dilakukan juga tinjauan mengenai Kota Pontianak, perkembangan sepakbola di kota tersebut, serta program-program klub Persipon dalam pengembangan jangka panjang klub ke depan. Pemilihan tapak dilakukan pada 3 alternatif lokasi dengan menggunakan matriks pembobotan.

4. KAJIAN PUSTAKA

4.1. Tinjauan Stadion

Stadion adalah menyebutkan bahwa stadion (stadium) adalah sebuah area yang dikhususkan untuk permainan (olahraga), kompetisi atletik, dan sebagainya, yang dilengkapi dengan tempat penonton/tribune (Hornby, 1962).

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama antara Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 483/KPTS/1991 & Nomor 066/MENPORA/1991, mengenai Tata Cara Perencanaan Teknik Bangunan Stadion (SNI-T25-1991-03) bahwa stadion adalah bangunan untuk menyelenggarakan kegiatan olahraga sepakbola, dan atau atletik, serta fasilitas untuk penontonnya.

4.2. Fungsi dan Tujuan Stadion

4.2.1. Fungsi dan Tujuan

Stadion berfungsi untuk melakukan kegiatan olahraga sepakbola dan atletik, dengan batasan bahwa kegiatan tersebut tidak melampaui ketentuan teknis. Selain itu, bangunan stadion dapat juga digunakan untuk keperluan lain selain olahraga, yaitu kegiatan bisnis dan rekreasi.

Tujuan utama stadion sepakbola merupakan sebagai sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk menyelenggarakan event-event pertandingan sepakbola yang bertaraf nasional maupun internasional, serta dapat pula digunakan sebagai stadion *homebase* suatu klub.

4.2.2. Klasifikasi Stadion

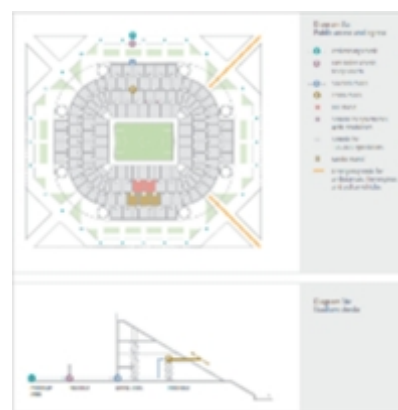
Pengklasifikasian stadion menurut tipenya di antaranya yaitu :

- a) Stadion tipe A, yaitu stadion yang dalam penggunaannya melayani wilayah provinsi atau daerah tingkat 1.
- b) Stadion tipe B, yaitu stadion yang dalam penggunaannya melayani wilayah kabupaten atau kotamadya.
- c) Stadion tipe C, yaitu stadion yang dalam penggunaannya melayani wilayah kecamatan.

4.2.3. Persyaratan Stadion Standar FIFA (2007)

Berdasarkan persyaratan yang dimuat dalam FIFA Technical Recommendations and Requirements Handbook tahun 2007, stadion sepakbola harus memenuhi beberapa aspek perencanaan :

1. Pertimbangan perencanaan awal
2. Keamanan
3. Orientasi dan Parkir
4. Area Bermain
5. Pemain dan *Officials*
6. Penonton
7. Pelayanan
8. Pers/Media
9. Pencahayaan dan sumber tenaga
10. Komunikasi dan fasilitas tambahan.



Gambar 1: Standar Pengecekan Keamanan Stadion
Sumber: FIFA football Stadiums Technical Recommendations and Requirement, 2007

5. Studi Banding

5.1. Stadion Manahan Solo



Gambar 2 : Stadion Manahan Solo

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2014)

Data Stadion

- Lokasi : Surakarta, Jawa Tengah
- Dibangun : 1990 (1996 selesai)
- Kandang : PS.Pelita Sala, Persijatim Solo
- Kapasitas : 35.000 Penonton
- Kategori : B
- Event Besar : - Final Liga Indonesia Persik Kediri vs PSIS Semarang (2006)
 - Asian Champion League, laga home Persik Kediri (2007)
 - Piala Indonesia, final Arema Indonesia vs Sriwijaya F.C. (2010)
 - AFF U-16 Youth Championship (2010)
 - International Friendly Match, Indonesia vs Palestina (2011)
 - International Friendly Match, Indonesia vs Filipina (2011)
 - AFC Cup, laga home Persiobo Bojonegoro (2013)



Gambar 3 : Tribun Utama Manahan

Sumber : Dokumentasi Pribadi (2014)

5.2. Emirates Stadium (Arsenal)



Gambar 4 : Eksterior dan Potongan Emirates Stadium

Sumber : <http://www.arsenal.com/emirates-stadium> (2014)

Data Stadion

- Lokasi : Highbury, London, Inggris
- Dibangun : 2006
- Kepemilikan : Klub Arsenal
- Kandang : Klub Arsenal
- Kapasitas : 69.901 Penonton

5.3. Allianz Arena (Bayern Munich)



Gambar 5 : Eksterior dan Interior Allianz Arena

Sumber: <http://www.allianz-arena.de/en> (2014)

Data Stadion

- Lokasi : Munich, Bavaria, Jerman
- Dibangun : 2002 (2005 selesai)
- Kepemilikan : Klub Bayern Munich
- Kandang : Klub Bayern Munich
- Kapasitas : 69.901 Penonton

6. KAJIAN LOKASI

6.1. Tinjauan Kota Pontianak

Pontianak merupakan ibukota Provinsi Kalimantan Barat. Luasnya mencapai 107,82 km², atau hanya 0,07% dari luas Kalimantan Barat. Lahan seluas 107,82 km² ini seluruhnya merupakan kawasan budidaya karena terletak pada ketinggian 0,8 – 1,5 meter di atas permukaan laut dan kemiringan lahan berkisar 0 – 2 persen. Dari Gambar 3.1 terlihat bahwa secara administratif Kota Pontianak dibagi menjadi lima kecamatan, yaitu Kecamatan Pontianak Utara yang terdiri dari empat kelurahan dengan luas mencapai 34,52% dari luas Kota Pontianak), Kecamatan Pontianak Barat (lima kelurahan dan luas 13,90%), Kecamatan Pontianak Kota (empat kelurahan dan luas 12,88%), Kecamatan Pontianak Selatan (empat kelurahan dan luas 26,84%), dan Kecamatan Pontianak Timur (tujuh kelurahan dan luas sekitar 8,14%).

6.2. Perkembangan Sepakbola di Pontianak

Berikut merupakan beberapa aspek perkembangan sepakbola di Pontianak

6.2.1. Stadion Sultan Sy. Abdurrahman

SSA (Stadion Sultan Syarif Abdurrahman) berkapasitas 5.500 penonton, nama stadion ini diambil dari Sultan pendiri Kerajaan Pontianak pertama kali. Stadion ini terletak di jalan MT. Haryono. Stadion ini digunakan sebagai kandang Klub Persipon Pontianak.

Bangunan ini terdiri dari dua lantai dimana lantai satu merupakan kantor PSSI pusat, selain kantor terdapat juga bidang bidang olah raga seperti cabang olah raga

tinju dan atlet lari. Sedangkan lantai dua merupakan tempat tribun penonton dan staf-staf pengelola.



Gambar 6 : Stadion SSA Pontianak

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2014)

7. PENDEKATAN ARSITEKTURAL

7.1. Arsitektur Ramah Lingkungan

Arsitektur hijau merupakan langkah untuk mempertahankan eksistensinya di muka bumi dengan cara meminimalkan kerusakan alam dan lingkungan di mana mereka tinggal. Istilah keberlanjutan menjadi sangat populer ketika mantan Perdana Menteri Norwegia GH Bruntland memformulasikan pengertian Pembangunan Berkelanjutan (sustainable development) tahun 1987 sebagai pembangunan yang dapat memenuhi kebutuhan manusia masa kini tanpa mengorbankan potensi generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Keberlanjutan terkait dengan aspek lingkungan alami dan buatan, penggunaan energi, ekonomi, sosial, budaya, dan kelembagaan. Penerapan arsitektur hijau akan memberi peluang besar terhadap kehidupan manusia secara berkelanjutan. Aplikasi arsitektur hijau akan menciptakan suatu bentuk arsitektur yang berkelanjutan.

7.1.1. Prinsip Green Architecture

- *Conserving Energy* (hemat energy)
- *Working with Climate* (Bekerja dengan alam)
- *Respect for Site* (Menanggapi kondisi tapak tanpa merusaknya)

- *Respect for User* (Memperhatikan pengguna)
- *Limiting New Resources* (Minimalisasi Sumber Daya Baru)
- *Holistic* (memenuhi seluruh poin di atas)



Gambar 7 : Eco Friendly Tower

Sumber : <http://kolom-inspirasi.blogspot.com/2011/11/konsep-arsitektur-go-green-yang-ramah.html> (2014)

8. KESIMPULAN PERANCANGAN

8.1. Program Ruang

A. Bangunan Stadion

Tabel 8 : Rekapitulasi Program Ruang

Sumber : analisis

Jenis Ruang	Macam Ruang	Luas (m2)
Lapangan Sepakbola	Lapangan Sepakbola	7140
	Zona Bebas Lapangan	2.235
	Zona Keamanan	14.100
	TOTAL	23.475m ²
Area Pemain & Officials	Terowongan pemain	90
	Kursi pemain cadangan	44
	Kursi official	4
	Area Pemanasan Pemain di lapangan bermain	180
	TOTAL	318m ²
Area Ruang Ganti pemain	R. Ganti Pemain	300
	Showers	24
	R. Manager	50
	Tim Teknis	40
	Pelatih dan Teknis	48
	Area Pemanasan Indoor	200
	Wasit dan Officials 1	24
	Wasit dan Officials 2	16
	Gudang Alat Kebersihan	9,00
	Gudang alat olahraga	20,00
	R. Massage	12
	R. Whirpool	18,40
	R. Bilas	15,00
	R. Sauna	10,58
	Lavatory	4,80

	Ruang Fitness	38,40
	TOTAL	636 m ²
Area Fasilitas Medis	Ruang Briefing	25,60
	Ruang p3k dan perawatan	50
	TOTAL	66m ²
Area Kontrol Doping	Ruang Tunggu	20
	Kantor medis	12
	WC	4
	TOTAL	36m ²
Tribun Penonton	Tribun VIP	300
	Tribun VIP	300
	Area Medis VIP	45
	Dapur VIP	45
	Area resepsionis VIP	30
	Tribun Umum	13536
	Hall Utama	75
	Ticket box	48
	Gudang Alat Kebersihan	120
	Gudang Alat Olahraga	120
	Lavatory	1279,2
	Sirkulasi 30%	4769 m ²
	TOTAL	20667,46 m ²

R. Pengurus	R. Ketua Harian	27,00
	R. Manager Umum	27
	R. Sekretaris	20
	R. Manager	00
	R. Humas	20
	R. Tunggu	12
	R. Rapat	45
	Lobby	30
	Pantry	12
	Lavatory	6,56
	Sirkulasi 30%	69,96
	TOTAL	369,94

Direksi dan Pengelola	R. Direktur	27
	R. Sekretaris	15
	R. Humas	15
	R. Kadiv Stadion	15
	R. Staff Perawatan Lapangan	12
	R. Staff Teknik	12
	R. Staff Operasional	12
	R. Petugas Pemadam	30
	R. Keamanan	30
	R. Kadiv latihan	15
	R. Staff Fitness	12
	R. Kadiv Club House	15
	R. Resepsionis	10,08
	R. Staff Laundry	12
	R. Staff Catering	12
	Lobby	30
	Sirkulasi 30%	82,22
	TOTAL	189.02 m ²

Fasilitas Tambahan	Bank/ATM	200 m ²
	Unit R. Sewa	300,00
	Sirkulasi 30%	26,31
	Club House	400
	R. Paguyuban Suporter	24,00
	Restoran	
	Cafe	
	TOTAL	1400,31 m ²
Area Wartawan	R. Wartawan	200,00
	R. Konferensi Pers	100,00
	R. Studio TV	80,00
	Sirkulasi 30%	121,20
	TOTAL	404 m ²
Mekanikal	R. Panel Pusat	20,00
	R. Genset	60,00
	R. Pompa & Reservoir	60,00
	R. System	9,00
	R. Sentral Telepon	9,00
	Sirkulasi 30%	47,5
	Total	158 m ²
TOTAL KESELURUHAN KEBUTUHAN RUANG		47.986,55 m²

3. Kebutuhan Parkir Stadion

• Parkir Petrain dan Official	305 m ²
• Parkir Pengantar dan Pengelola	305 m ²
• Parkir Penconton	57.126,4 m ²
• Parkir Pers/Media	230,4 m ² ±
TOTAL	58.046,8 m ²

Total Luasan Tapak yang dibutuhkan (Fasilitas Stadion + Fasilitas Parkir)

• Fasilitas Stadion	47.986,55 m ²
• Parkir	68.049,8 m ² ±
• TOTAL	116.036,35 m ²

8.2. Tapak Terpilih



Gambar 6 : Tapak Terpilih

Sumber: Analisi (2014)

Lokasi perancangan adalah sebuah lahan hijau yang terletak di Jl. Ahmad Yani, Pontianak

- Batas-batas tapak:
 - Batas utara :Pemukiman
 - Batas timur : Kantor, fasilitas Komersial
 - Batas selatan : komersial, pendidikan
 - Batas barat : pemukiman
- Tata guna lahan : kawasan perdagangan dan jasa.
- Luas : 156.280 M²
- KDB : 40-60%
- KLB : 1,8 – 6,0
- GSB :
 - GSB Jl. Ahmad Yani 22 m dengan lebar Jl. 7 m
 - GSB Jl. Tanjung Sari 5 m dengan lebar Jl. 5 m
 - GSB Jl. Karang 5 m dengan lebar Jl. 5 m
 - GSB Jl. Daya nasional lebar Jl. 6 m

Luas lantai dasar bangunan (KDB)

$$= 40\% \times \text{total luas tapak}$$

$$= 0,4 \times 156.280 \text{ m}^2 = 62.512 \text{ m}^2$$

Ruang luar

$$= \text{luas tapak} - \text{luas lantai dasar bangunan}$$

$$= 156.280 \text{ m}^2 - 47.986,55 \text{ m}^2$$

$$= 108.293,45 \text{ m}^2$$

Ketinggian bangunan

Menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 45/PRT/M/2007 mengenai pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara, stadion merupakan salah satu bangunan khusus yang memiliki penggunaan dan persyaratan khusus, yang diantaranya mengatur mengenai ketinggian bangunan stadion, adapun isi Permen tersebut mengenai KLB di antaranya :

1. Ketentuan besarnya koefisien lantai bangunan mengikuti ketentuan yang diatur dalam peraturan daerah setempat
2. Ketinggian bangunan gedung sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan daerah setempat. Namun untuk bangunan

gedung yang di atas 8 lantai, maka harus mendapatkan persetujuan dari:

- Menteri pekerjaan umum atas usul Menteri/Ketua Lembaga dengan sumber APBN/APBD
- Mnteri pekerjaan umum atas usul Menteri/Ketua Lembaga dengan sumber BUMN

KLB (2.5)

- KLB x Luas Lahan
= 2.5 x 156.280 m²
= 390.700 m²
- KLB /KDB
= 390.700 m² / 62.512 m²
= 6 Lantai

9. DAFTAR PUSTAKA & REFERENSI

9.1. Pustaka

Anonim (1991), *SNI-T25-1991-03 Tentang Tata Cara Pembangunan Teknik Bangunan Stadion*, Badan Standarisasi Nasional.

Crouch, Christopher. 2000. *Modernism in Art Design and Architecture*, New York: St. Martins

FIFA, (2007). *Rekomendasi Teknis Stadion Standar FIFA*.

John, Geraint. 2002. *Handbook Sport and Recreational Building*. Burlington: Architectural Press.

[Hornby, Nick](#) (1992). [Fever Pitch](#). Indigo. ISBN 978-0-575-40015-3. Nasional, Departemen Pendidikan, 2002, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta, Balai Pustaka.

Neufert, Ernst. *Architect Data*. 1st, 2nd, 3rd Edition. Iowa, USA: Willey Blackwell

Pemerintah Daerah, BAPPEDA, 2013, Perda RTRW kota Pontianak 2013-2033, Pontianak, BAPPEDA

9.2. Referensi

Arsenal.com, 2014

Allianz-arenz.de/en, 2014

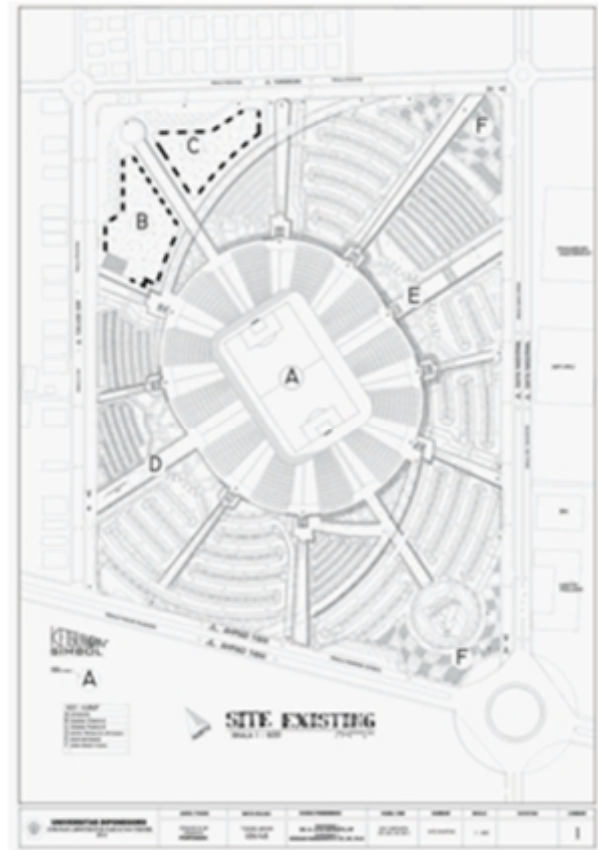
Pontianakkota.bps.go.id, 2014

Greywater.com, 2014

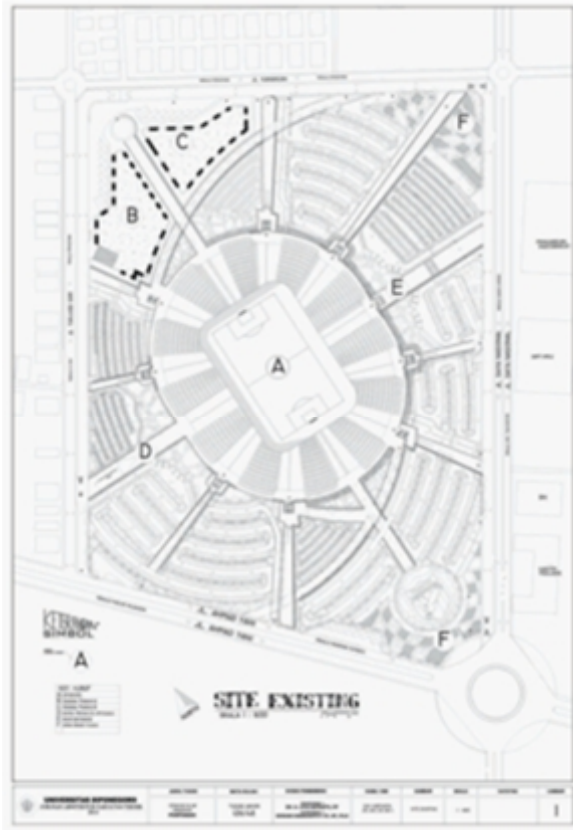
Solar pedia.com, 2014

Hubpages.com, 2014

APPENDIX : ILUSTRASI PERANCANGAN



■ Situasi



■ Site Plan



■ Denah Lantai Dasar



■ Denah Lantai Satu



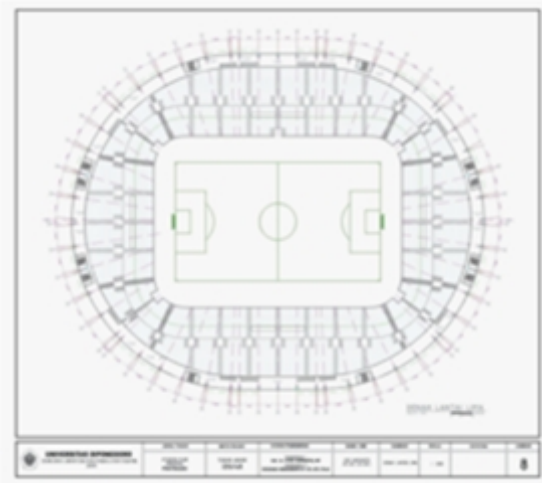
■ Denah Lantai Dua



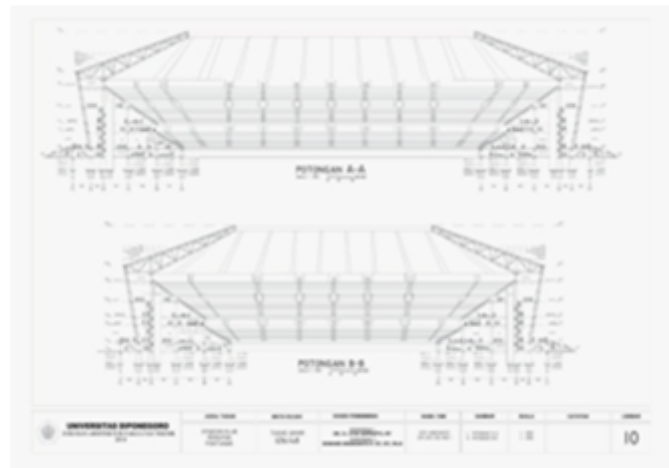
■ Denah Lantai Empat



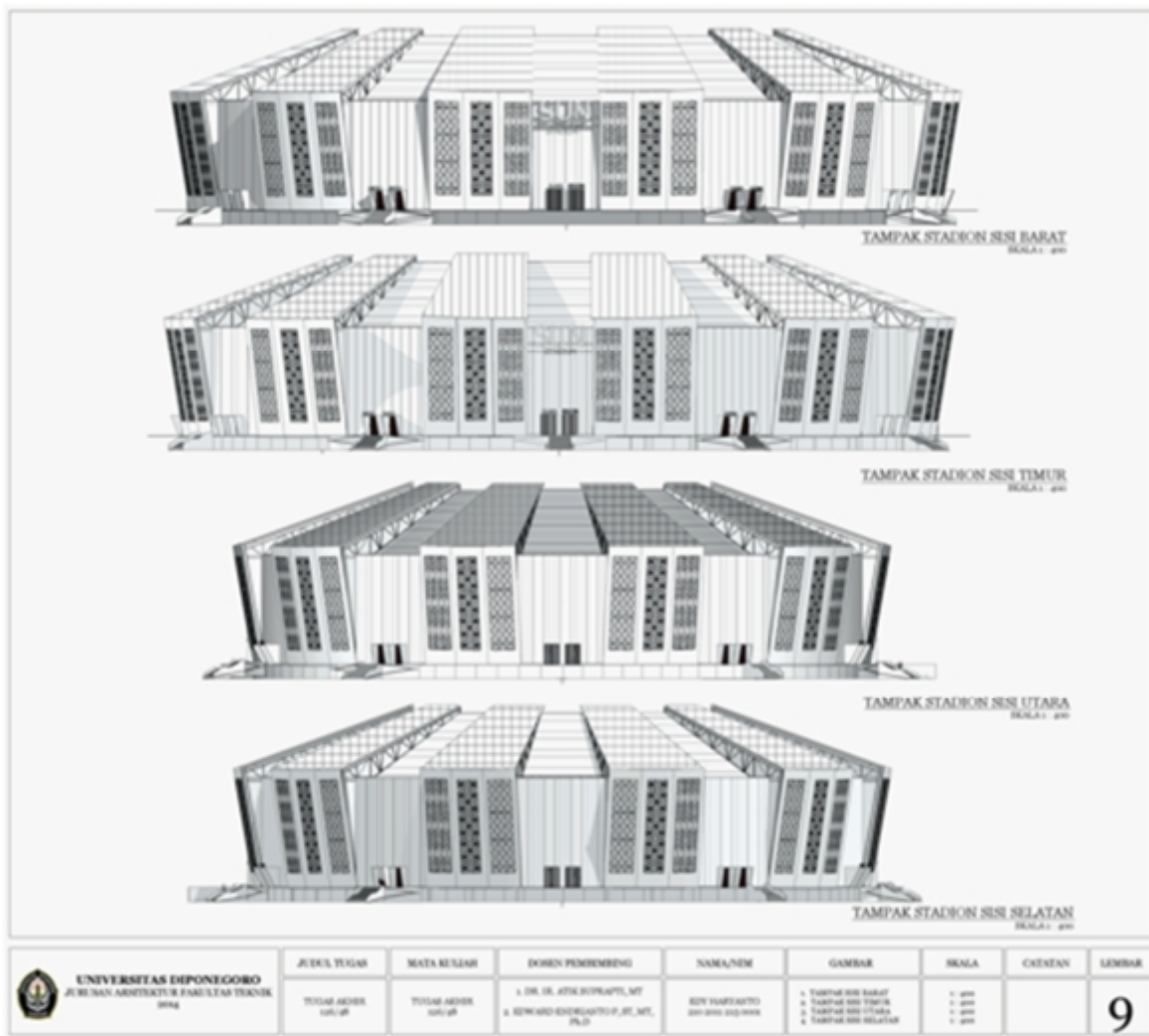
■ Denah Lantai Tiga



■ Denah Lantai Lima



■ Potongan



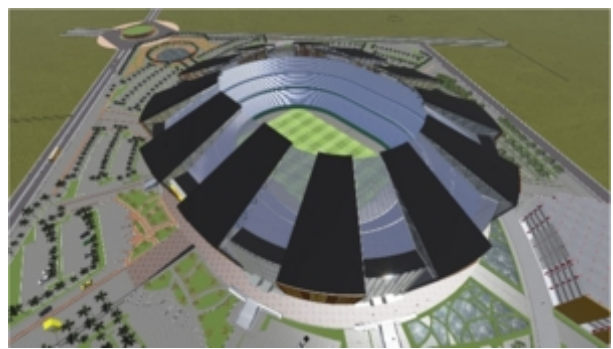
■ Tampak Stadion



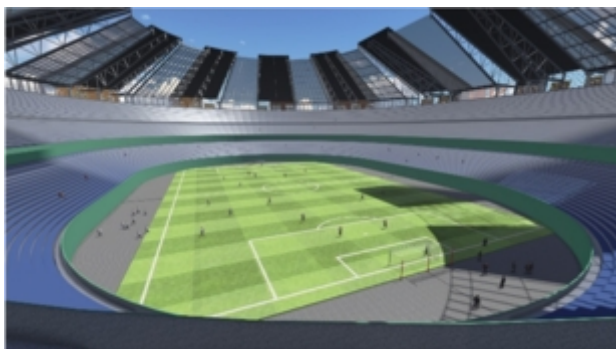
■ Image Eksterior Stadion



■ Image Eksterior



■ Image Stadion (mata burung)



■ Image Interior Stadion



■ Image Area Entrance